

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE TAJWID CERIA DI MADRASAH AN- NISA DESA CIKASUNGKA

**Abdul Halim Al Muhasiby¹, Ahmad Nurali Shadiqin², Azmi Najwa Azalia Zahran³,
Najwa Adila Putri⁴, Riva Chika Rahayu⁵, Ucin Muksin⁶**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: halimalmuhasiby14@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmadnuralie6@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: azminajwaaa@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: najwa.adilaputri@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rivachkrhy@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: umuksin99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman anak-anak Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka dalam memahami ilmu tajwid dan makharijul huruf sehingga banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka, mengetahui bagaimana penerapan metode Tajwid Ceria untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka serta mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode Tajwid Ceria untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka. Metode Tajwid Ceria adalah metode yang disusun secara aplikatif dan menyenangkan. Adapun metode yang dipakai terkait penelitian ini adalah metode dengan pendekatan *Community Service Program* yang mana hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode Tajwid Ceria dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka. Metode Tajwid Ceria merupakan suatu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang pengajarannya langsung pada penekanan ilmu tajwid dan membaca makharijul huruf dengan menggunakan buku panduan Tajwid Praktis karya KH. As'ad Humam. Metode Tajwid Ceria ini merupakan sebuah inovasi metode pembelajaran yang cukup efektif dan signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka

Kata Kunci: Metode Tajwid Ceria, Membaca Al-Qur'an, Makharijul Huruf, Ilmu Tajwid

Abstract

This research is based on the lack of understanding of the children of Madrasah An-Nisa Cikasungka Village in understanding the science of tajweed and makharijul letters so that many children have difficulties in reading the Qur'an properly and correctly. This study aims to find out the objective condition of the ability to read the Qur'an in children at Madrasah An-Nisa Cikasungka Village, find out how the application of the Tajweed Ceria method to improve the ability to read the Qur'an in children at Madrasah An-Nisa Cikasungka Village and find out how the application of the Tajweed Ceria method is affected to improve the ability to read the Qur'an in children at Madrasah An-Nisa Cikasungka Village. The Cheerful Tajweed Method is a method that is arranged in an applicative and fun way. The method used in relation to this research is a method with a Community Service Program approach where the result of this research is the application of the Tajwid Ceria method in improving the ability to read the Qur'an in children at Madrasah An-Nisa, Cikasungka Village. The Cheerful Tajweed Method is a method of learning to read the Qur'an whose teaching is directly on emphasizing the science of tajweed and reading makharijul letters using the Practical Tajweed guidebook by KH. As'ad Humam. The Ceria Tajweed method is an innovative learning method that is quite effective and significant in an effort to improve the ability to read the Qur'an in children at Madrasah An-Nisa, Cikasungka Village

Keywords: *Cheerful Tajweed Method, Reading the Qur'an, Makharijul Letters, Tajweed Science*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi umat manusia, yang diturunkan oleh Allah SWT untuk membimbing mereka menuju kebahagiaan di dunia dan Akhirat.¹ Secara umum, Al-Qur'an didefinisikan sebagai sebuah kitab yang berisi himpunan kalam Allah, suatu mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf yang kemurniannya senantiasa terjaga, dan membacanya merupakan bentuk amal ibadah.² Al-Qur'an mencakup ajaran yang komprehensif, yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Sebagai sumber ajaran yang komprehensif, maka keberadaan Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan oleh manusia.³ Dalam Tafsir al-Misbah, M. Quraish Shihab mengungkapkan bahwa makna

¹ Muhammad Zairul Haq, *Mengarungi Kedamaian Samudra Al-Qur'an* (Bantul: Media Insani, 2012).

² Eva Iryani, "Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 70.

³ Abdul Azis and Santi Lisnawati, "Penerapan Metode Al-Muyasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Tingkat Sd Di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja," *JURMA : Jurnal Program Mahasiswa Kreatif* 6, no. 1 (2022): 11–18.

Iqra' tidak hanya berarti membaca secara kontekstual saja, tetapi juga mencakup dalam membaca tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah SWT.⁴

Bagi setiap muslim, menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban, sehingga disediakan waktu khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an, baik diajarkan orang tua, guru di sekolah, maupun lembaga-lembaga di sekitarnya. Proses belajar membaca Al-Qur'an sering juga disebut dengan mengaji, merupakan langkah awal yang penting dalam memahami isi Al-Qur'an, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi kebutuhan dan tuntutan. Oleh karena itu, mendidik anak sejak dini untuk membaca Al-Qur'an sangat penting agar mereka menjadi generasi yang berpegang pada Al-Qur'an sebelum terpengaruh oleh kemajuan teknologi.⁵

Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah salah satu aspek penting dalam ilmu Islam, karena membaca Al-Qur'an tidaklah semudah membaca buku biasa. Dibutuhkan ilmu khusus seperti pemahaman tentang ilmu tajwid dan makharijul huruf. Menurut LSIPK UNISBA, ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Mempelajari ilmu tajwid merupakan sebuah usaha untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan, serta memelihara lisan (lidah) dari kesalahan membaca.⁶ Hukum mempelajari ilmu tajwid yaitu fardhu kifayah, yang berarti tidak semua orang wajib mempelajarinya, cukup diwakilkan oleh sebagian. Namun menerapkan ilmu tajwid ketika sedang membaca Al-Qur'an merupakan fardhu ain, yang berarti wajib dilakukan oleh setiap individu tanpa bisa diwakilkan. Membaca Al-Qur'an sebagai sebuah ibadah harus mengikuti aturan yang telah diatur dalam ilmu tajwid.⁷

Namun dalam kenyataannya, tidak semua anak memiliki pemahaman yang cukup tentang ilmu tajwid dan makharijul huruf. Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya penekanan pada kedua aspek tersebut dalam proses pembelajaran di tempat mengaji serta metode pengajaran yang tidak selalu efektif dalam memudahkan anak memahami konsep-konsep tersebut.⁸ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mustolih (2023) juga menyebutkan bahwa kesulitan membaca huruf

⁴ Saupian Sauri et al., "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu," *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 01 (2021): 54–61, <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>.

⁵ Mukhlisin, "Implementasi Metode Qiraati Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaikh Daud Al-Masrur Kabupaten Bungo Provinsi Jambi," *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 1, no. 10 (2024): 755–64.

⁶ D I Fitriani and F Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 15–31, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>.

⁷ Nazmi Lailina Ramli and Gunawan, "Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Pada Anak Melalui Metode Tahsin," *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 303–6, <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/991>.

⁸ Leily Vidya Rahma and Aminatul Zahroh, "Problematika Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018," *Jurnal Ilmiah Innovative* 8 (2019): 2355–4053.

Al-Qur'an sesuai makharijul huruf disebabkan oleh pembelajaran yang kurang optimal karena dibatasi waktu dan adanya pengaruh logat kedaerahan (bahasa ibu).⁹ Akibatnya, banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.

Permasalahan serupa juga ditemukan di Madrasah An-Nisa Kampung Cikasungka Desa Cikasungka, dimana masih banyak anak-anak, khususnya tingkat SD yang masih kesulitan mengidentifikasi dengan tepat bagaimana huruf hijaiyah harus diucapkan, serta sering melakukan kesalahan dalam penerapan hukum tajwid. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an mereka secara keseluruhan. Selain itu, gaya belajar masing-masing anak berbeda antara satu sama lain begitu pula dengan kemampuan mereka menyerap pelajaran-ada yang cepat, sedang, atau lambat. Karena perbedaan ini, mereka memerlukan pendekatan yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Metode pengajaran di Madrasah An-Nisa cenderung masih mempertahankan cara-cara tradisional seperti menghafal dan demonstrasi praktik-praktik ibadah yang tampak terasa kaku. Materi ilmu tajwid dari masa ke masa masih diajarkan dengan cara-cara lama seperti ceramah dan membaca Al-Qur'an, yang disadari atau tidak, membuat anak tampak bosan, jenuh, dan kurang bersemangat dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, metode merupakan salah satu cara yang digunakan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Akhir-akhir ini muncul berbagai macam metode yang dapat mempermudah dan mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan program pemberdayaan bacaan Al-Qur'an pada anak-anak di Madrasah An-Nisa Kampung Cikasungka dengan menerapkan metode "Tajwid Ceria" untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an melalui pengenalan ilmu tajwid dan makharijul huruf. Melalui metode ini, pendekatan pengajaran di Madrasah An-Nisa diubah menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Metode ini memanfaatkan materi dari buku *Tajwid Praktis* karya KH. As'ad Humam, dipadukan dengan teknik bernyanyi, *reinforcement* dan *punishment*, serta diselingi dengan *ice breaking*.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan yang sering muncul dalam pembelajaran tajwid dengan cara yang lebih dinamis dan melibatkan seluruh anak-anak. Melalui lagu-lagu yang mengandung aturan tajwid dan makharijul huruf serta permainan-permainan ringan yang merangsang semangat belajar, anak-anak menjadi lebih antusias dan cepat memahami materi yang disampaikan. Penelitian

⁹ Mustolih, "Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Rendah Di SD Negeri 120 Rejang Lebong," *E-Theses IAIN Curup* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023), <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1491>.

¹⁰ Azis and Lisnawati, "Penerapan Metode Al-Muyasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Tingkat Sd Di Kampung Gunung Koneng Desa Jayarahja."

ini berfokus pada bagaimana aplikasi metode ini dalam pembelajaran membaca makharijul huruf dan memahami ilmu tajwid serta apakah ada peningkatan kemampuan membaca makharijul huruf dan memahami ilmu tajwid setelah menggunakan metode Tajwid Ceria.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung pada tanggal 05-25 Agustus 2024. Madrasah ini dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajarannya teridentifikasi permasalahan berupa kurangnya pemahaman anak-anak dalam memahami ilmu tajwid dan makharijul huruf sehingga banyaknya anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga perlu adanya solusi dari permasalahan tersebut.

Pada pelaksanaan kegiatan, peneliti menerapkan metode pendampingan yang melibatkan proses pemberian bimbingan secara langsung kepada anak-anak di Madrasah An-Nisa dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari pendampingan ini untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan anak-anak dalam memahami konsep tajwid dan makharijul huruf.

Metode pendampingan tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Community Service Program* yaitu mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memberikan jasa, pelayanan, atau pekerjaan demi kepentingan masyarakat atau lembaga¹¹. Secara sederhana, *Community Service* dapat diartikan sebagai kegiatan pengabdian atau pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari *Community Service* adalah untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam, di daerah-daerah yang memerlukan¹². Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk memberikan pendampingan materi dasar ilmu tajwid dan makharijul huruf kepada anak-anak di Madrasah An-Nisa dalam rangka meningkatkan kualitas mereka dalam membaca AL-Qur'an. Tahapan pelaksanaan pendampingan direncanakan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan koordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas mengajar di Madrasah An-Nisa. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan agar proses pengajaran berjalan dengan efektif. Tahap pertama yang peneliti lakukan yaitu mengenalkan program, tujuan pembelajaran, serta metode yang akan diterapkan. Pada tahap ini,

¹¹ Fithriyah Rahmawati et al., "Penguatan Pemahaman Ilmu Tajwid: Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Di Musholla Ustadz Samhadi Desa Larangan Dalam Pamekasan," *Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 166–73, <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.2.166-173>.

¹² Zezen Zainul Ali, *Pengabdian Masyarakat Dan Implementasinya* (CV. Laduny Alifatma, 2020).

peneliti menjelaskan rencana kerja, target, harapan dari proses pembelajaran, sekaligus memahami karakteristik dan kebutuhan peserta didik di Madrasah An-Nisa.

Setelah sosialisasi, tahap koordinasi dilakukan untuk menyinkronkan jadwal dan materi pembelajaran yang sudah ada di madrasah. Ini melibatkan diskusi dengan pengajar lain agar tidak terjadi tumpang tindih materi atau jadwal, serta memastikan ketersediaan sarana prasarana yang diperlukan. Dengan adanya koordinasi yang baik, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lancar, sesuai rencana, dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Pendampingan

Pendampingan dilakukan secara langsung di Madrasah An-Nisa sesuai jadwal yang telah disepakati dengan membimbing anak-anak secara intensif khususnya pada pembelajaran ilmu tajwid dan makharijul huruf. Peneliti terlibat aktif dalam proses pembelajaran, membantu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar, serta memberikan dukungan tambahan kepada anak-anak untuk memperdalam pemahaman mereka.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Peneliti membuat sebuah program Tajwid Ceria yang berfokus pada pengajaran ilmu tajwid dan makharijul huruf. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak di Madrasah An-Nisa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Peneliti hadir di madrasah untuk memberikan pelatihan intensif, mengajarkan berbagai aspek tajwid seperti hukum bacaan dan panjang pendeknya huruf. Selain itu, program ini juga mencakup pelatihan tentang makharijul huruf, yaitu tempat-tempat keluarnya huruf-huruf Arab, yang sangat penting untuk memastikan bahwa setiap huruf dibaca dengan tepat. Melalui pendekatan yang sistematis dan interaktif, peneliti mempunyai tujuan agar anak-anak dapat memahami dan menerapkan aturan tajwid dengan lebih baik, serta meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga berusaha untuk menumbuhkan kecintaan dan kedalaman pemahaman anak-anak terhadap bacaan Al-Qur'an.

Pengajaran tajwid merupakan salah satu komponen krusial dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memastikan bahwa anak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan-aturan bacaan yang telah ditetapkan. Program Tajwid Ceria ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca huruf dan kalimat dengan baik, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam mengenai makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf, serta penerapan hukum-hukum tajwid yang berlaku. Proses pengajaran dirancang untuk membentuk dasar pemahaman yang kuat, agar anak-anak tidak hanya mampu membaca dengan tartil tetapi juga memahami dan menghargai keindahan serta kedalaman bacaan Al-Qur'an.

Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar dengan menggunakan metode Tajwid Ceria di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka dilaksanakan di setiap hari senin-jum'at, pada pukul 18.30 WIB sampai pukul 20.00 WIB. Adapun proses pelaksanaan yang diterapkan peneliti pada kegiatan Tajwid Ceria digolongkan menjadi 3 kegiatan, yaitu:

1. Persiapan awal

Untuk mengetahui situasi lapangan di Madrasah An-Nisa, dilakukan kunjungan lapangan dengan bertemu dengan kepala madrasah sekaligus pengajar di Madrasah An-Nisa serta melakukan observasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai kondisi pembelajaran di madrasah tersebut serta mengidentifikasi tingkat pemahaman para anak di Madrasah An-Nisa.

Pada tahap ini diketahui bahwa masih ada beberapa hambatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di madrasah An-Nisa ini. Ditemukan banyak anak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan bacaan mereka belum sepenuhnya sesuai dengan aturan tajwid yang benar. Selain itu, pemahaman mereka tentang makharijul huruf juga masih kurang. Hal ini berdampak pada ketepatan pengucapan huruf-huruf dalam bacaan mereka. Ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam metode pengajaran tajwid dan makharijul huruf untuk memastikan bahwa anak-anak dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Maka dari itu hasil observasi ini digunakan sebagai dasar dalam merancang program pembelajaran yang relevan dan efektif menyesuaikan waktu yang tersedia. Untuk mengatasi masalah tersebut, program pembelajaran akan difokuskan pada dua aspek utama.

Pertama, adanya sesi khusus untuk mengajarkan aturan tajwid secara mendalam, termasuk hukum bacaan yang harus diterapkan dalam setiap surat dan ayat. Ini mencakup latihan praktis dan pemahaman teori yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Kedua, diadakannya latihan pengucapan makharijul huruf yang melibatkan teknik-teknik untuk memastikan setiap huruf dikeluarkan dari tempatnya dengan tepat.

Kemudian peneliti mempersiapkan materi pembelajaran dengan mengacu pada buku Tajwid Praktis karya K.H. As'ad Humam yang dirancang dengan metode yang lebih menyenangkan, menarik serta interaktif untuk mendukung proses belajar mengajar di madrasah.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pada proses pelaksanaan kegiatan, peneliti menggunakan metode-metode yang menarik minat anak-anak, seperti melalui teknik bernyanyi. Teknik ini bertujuan untuk mengintegrasikan unsur-unsur musik dalam pembelajaran yang memudahkan mereka mengingat dan menerapkan aturan tajwid dengan cara yang menyenangkan. Kemudian dengan memberikan contoh bacaan-bacaan pendek yang berfokus

pada penerapan tajwidnya, sehingga mereka dapat langsung melihat bagaimana hukum-hukum tajwid diterapkan dalam Al-Qur'an. Dengan cara ini, anak-anak tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman mereka.

Untuk meningkatkan semangat mereka sekaligus menjadi evaluasi harian, peneliti melakukan kuis kecil dan latihan bacaan untuk menguji kembali anak-anak terkait sejauh mana anak-anak memahami materi yang telah diajarkan pada hari itu. Dalam hal ini, kami menerapkan metode *reinforcement* agar anak-anak lebih giat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajarannya tersebut.

Peneliti juga melakukan *ice breaking* disela-sela pembelajaran agar anak tidak jenuh. Aktivitas *ice breaking* ini berupa permainan ringan yang membantu anak-anak untuk bersantai sejenak dan kembali fokus. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak tetap terlibat dan bersemangat sepanjang proses pembelajaran.

3. Evaluasi

Selain menggunakan kuis kecil untuk melaksanakan evaluasi harian, di akhir pelaksanaan peneliti menguji kemampuan dan pemahaman anak-anak dengan menggunakan pendekatan yang menarik serta menyenangkan yaitu dengan diselenggarakannya perlombaan "Ranking Satu". Perlombaan "Ranking Satu" merupakan ajang seleksi yang ketat untuk menentukan anak-anak yang memiliki pemahaman terbaik terkait materi-materi yang telah dipelajari selama 12 hari pembelajaran. Dengan adanya lomba ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, serta mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu, perlombaan ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kompetitif namun bersahabat, di mana mereka dapat menunjukkan hasil belajar mereka dengan cara yang menyenangkan tetapi penuh dengan tantangan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril, yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia.¹³ Mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf merupakan keutamaan yang sangat besar baik dari segi spiritual maupun intelektual, serta mendatangkan pahala yang berlipat.¹⁴ Rasulullah SAW bersabda:

¹³ Azis and Lisnawati, "Penerapan Metode Al-Muyasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Tingkat Sd Di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja."

¹⁴ Kholishotul Istianah, "Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MIS Bani Saalim Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

"Barang siapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan bahwa 'Alif Lam Mim' itu satu huruf, melainkan Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (HR. Tirmidzi).¹⁵

Dengan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf, seseorang tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga menjaga keaslian dan keindahan firman Allah SWT. Setiap huruf yang dibaca dengan benar akan diganjar pahala yang berlipat. Dalam hadits riwayat Al Bukhari dari Utsman Bin Affan

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

Dalam hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an.

Tajwid merupakan ilmu penting yang diajarkan di Madrasah An-Nisa agar anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang benar. Pembelajaran tajwid sangat efektif dengan cara menyanyikan materi yang telah diajarkan dengan bersama sama, sehingga anak-anak menjadi sangat bersemangat. Hal ini membuktikan bahwa metode Tajwid Ceria sangat diterima oleh anak-anak dan menunjukkan bahwa metode ini berhasil membuat anak-anak memahami tajwid dengan mudah.

Dari pembelajaran tajwid menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan penerapan tajwid pada anak-anak. Setelah diberikan pendampingan dan latihan intensif selama beberapa pertemuan, anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang benar. Melalui penjelasan dan latihan yang lebih menarik, anak-anak mulai memahami dan mampu menerapkan hukum tersebut dengan baik.

Kemudian pembelajaran mengenai materi makhorijul huruf di Madrasah An-Nisa bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada anak-anak mengenai tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Materi ini sangat penting dalam membaca Al-Qur'an secara benar, karena kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah makna. Melalui metode Tajwid Ceria anak-anak lebih dapat menguasai dan mudah memahami bacaan makhorijul huruf dan tajwid yang baik dan benar.

Proses pengajaran di sini lebih banyak dilakukan secara interaktif. Salah satu cara yang paling efektif dalam menyampaikan materi adalah dengan anak-anak diminta

¹⁵ Ahmad Niam Syukri, "Setiap Huruf Al-Qur'an Dapat Pahala Kebaikan 10 Kali Lipat," nuonline, 2022, <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/setiap-huruf-al-qur-an-dapat-pahala-kebaikan-10-kali-lipat-qx01s>.

untuk meniru langsung setiap pengucapan huruf yang dicontohkan oleh peneliti, sehingga anak-anak sangat bersemangat karena ini merupakan hal baru yang mereka dapatkan selama belajar membaca al qur'an.

Hasil pembelajaran juga menunjukkan peningkatan pada penguasaan makhorijul huruf. Sebelum pembelajaran, banyak anak yang masih keliru dalam mengeluarkan huruf-huruf tertentu, terutama huruf dari makhraj kerongkongan seperti (خ) dan (ث). Namun, setelah beberapa kali pertemuan, anak-anak mampu mengeluarkan suara huruf tersebut dengan benar. Hal ini didukung oleh evaluasi secara berkala melalui kuis kecil. Pembelajaran makharjul huruf juga menggunakan bahan ajar dari buku Tajwid Praktis karya KH. As'ad Humam yang memudahkan peneliti juga anak-anak dalam memahaminya.

Dalam pelaksanaan program peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui metode Tajwid Ceria di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka tentunya terdapat berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilannya. Salah satu faktor pendukung utama yaitu antusiasme anak-anak. Dengan menggunakan metode yang lebih menyenangkan, seperti bernyanyi dan *ice breaking*, terdapat peningkatan minat anak-anak secara signifikan. Mereka merasa lebih terlibat sehingga materi lebih mudah diserap. Selain itu metode inovatif ini membuat pembelajaran tajwid yang biasanya terasa monoton menjadi lebih menarik.

Materi yang digunakan juga menjadi faktor pendukung. Buku Tajwid Praktis karya KH. As'ad Humam menyediakan isi yang terstruktur, memudahkan peneliti dalam mengajarkan aturan-aturan tajwid dengan tepat. Dukungan dan sambutan hangat dari tenaga pengajar Madrasah An-Nisa semakin memperkuat dampak positif program ini.

Namun, di balik dukungan tersebut, terdapat beberapa faktor penghambat. Salah satunya adalah variasi kemampuan anak-anak. Setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Beberapa anak cepat memahami materi, sementara yang lain membutuhkan lebih banyak waktu dan penjelasan tambahan, sehingga peneliti perlu menyesuaikan kecepatan mengajar. Selain itu, keterbatasan waktu menjadi hambatan besar. Program ini hanya berlangsung selama 20 hari karena terbagi dengan program lain, sehingga tidak semua materi dapat diajarkan secara mendalam dan anak juga memiliki waktu terbatas untuk belajar Al-Qur'an.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, penerapan metode Tajwid Ceria berhasil membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif, serta memberikan dampak positif bagi pemahaman anak-anak di Madrasah An-Nisa Desa Cikasungka terhadap tajwid dan makharjul huruf.

E. PENUTUP

Al-Qur'an yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW merupakan petunjuk bagi umat manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Ajarannya bersifat menyeluruh dan mempelajarinya merupakan kewajiban bagi umat Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sangatlah penting, yang membutuhkan pengetahuan tentang tajwid dan makharijul huruf. Akan tetapi, banyak anak yang mengalami kesulitan dalam hal ini karena metode pengajaran yang kurang efektif dan keterbatasan waktu.

Madrasah An-Nisa Kampung Cikasungka merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya anak-anak mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode pengajaran tradisional, seperti hafalan dan demonstrasi, mungkin tidak efektif untuk semua anak karena gaya belajar dan kemampuan mereka yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan program pemberdayaan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan metode "Tajwid Ceria". Metode ini memperkenalkan ilmu tajwid dan makharijul huruf melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif.

Metode "Tajwid Ceria" bertujuan untuk mengubah pendekatan pengajaran di Madrasah An-Nisa menjadi lebih menarik dan efektif, meningkatkan kemampuan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ilmu tajwid dan makharijul huruf. Dengan menerapkan metode pengajaran yang inovatif, anak-anak dapat lebih mengetahui secara langsung penerapan ilmu tajwid dan makharijul huruf ketika membaca Al-Qur'an.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zezen Zainul. *Pengabdian Masyarakat Dan Implementasinya*. CV. Laduny Alifatma, 2020.
- Azis, Abdul, and Santi Lisnawati. "Penerapan Metode Al-Muyasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al - Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Tingkat Sd Di Kampung Gunung Koneng Desa Jayaraharja." *JURMA : Jurnal Program Mahasiswa Kreatif* 6, no. 1 (2022): 11–18.
- Fitriani, D I, and F Hayati. "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (2020): 15–31. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>.
- Haq, Muhammad Zairul. *Mengarungi Kedamaian Samudra Al-Qur'an*. Bantul: Media Insani, 2012.
- Iryani, Eva. "Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 70.
- Istianah, Kholishotul. "Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MIS Bani Saalim Bandar

- Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Mukhlisin. "Implementasi Metode Qiraati Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaikh Daud Al-Masrur Kabupaten Bungo Provinsi Jambi." *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science* 1, no. 10 (2024): 755–64.
- Mustolih. "Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Rendah Di SD Negeri 120 Rejang Lebong." *E-Theses IAIN Curup*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1491>.
- Rahma, Leily Vidya, and Aminatul Zahroh. "Problematika Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bagor Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Ilmiah Innovative* 8 (2019): 2355–4053.
- Rahmawati, Fithriyah, Aida Shofia, Hilda Amelia Musleh, Maulidatul Mukarromah, and Naili Zulfa Wafira. "Penguatan Pemahaman Ilmu Tajwid: Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Di Musholla Ustadz Samhadi Desa Larangan Dalam Pamekasan." *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 166–73. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2023.4.2.166-173>.
- Ramli, Nazmi Lailina, and Gunawan. "Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Quran Pada Anak Melalui Metode Tahsin." *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 303–6. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/991>.
- Sauri, Saupian, Siti Hapsah Hapsah, Nizar Amri, Ahmad Jumad, Safiatun Najwa, Latifaturrahmaniah Latifaturrahmaniah, and Ahmad Sakrani. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu." *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 01 (2021): 54–61. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>.
- Syukri, Ahmad Niam. "Setiap Huruf Al-Qur'an Dapat Pahala Kebaikan 10 Kali Lipat." nuonline, 2022. <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/setiap-huruf-al-qur-an-dapat-pahala-kebaikan-10-kali-lipat-qxO1s>.